



Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

The Influence of Investment Decisions, Funding Decisions, and Dividend Policies on Company Value

Nur Hidayah¹, Muhammad Nur Abdi^{2*}, Sahabuddin³

^{1, 2, 3} Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Proses pemilihan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling dan terpilih 45 perusahaan menjadi sampel penelitian. Jenis data bersifat kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi terhadap laporan tahunan perusahaan. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu data sekunder. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi IBM SPSS Statistic versi 25 mengenai Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Keputusan Investasi berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Nilai Perusahaan atau hipotesis 1 diterima. (2) Keputusan Pendanaan berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Nilai Perusahaan atau hipotesis 2 diterima. (3) Kebijakan Dividen berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Nilai Perusahaan atau hipotesis 3 diterima.

Kata Kunci: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan

Abstract

This study aims to determine the Influence of Investment Decisions, Funding Decisions, and Dividend Policy on Company Value. The sample selection process uses the purposive sampling technique, and 45 companies were selected as research samples. The type of data is quantitative. Data collection is carried out by observing the company's annual report. In this study, secondary data is the data source used in data collection. The research instrument used in this study uses multiple linear regression analysis. Based on the results of the data study, statistical calculations were used through the IBM SPSS Statistics version 25 application regarding the influence of investment decisions, funding decisions, and dividend policy on company value. The results of the study indicate that (1) Investment Decisions have a Positive and Significant effect on Company Value, and hypothesis 1 is accepted. (2) Funding Decisions positively and significantly affect Company Value, or hypothesis 2 is accepted. (3) Dividend Policy positively and significantly affects Company Value, or hypothesis 3 is accepted.

Keywords: Investment Decisions, Funding Decisions, Dividend Policy, Company Value

Histori Artikel:

Diterima 09 Maret 2025, Direvisi 05 Mei 2025, Disetujui 16 Mei 2025, Dipublikasi 28 Mei 2025.

***Penulis Korespondensi:**

mnurabdi@unismuh.ac.id

DOI:

<https://doi.org/10.60036/jbm.587>

PENDAHULUAN

Perusahaan memiliki dua tujuan yaitu memaksimalkan keuntungan jangka pendek dan memaksimalkan nilai perusahaan jangka panjang. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan karena mencerminkan aset yang dimilikinya. Nilai perusahaan dapat diukur dengan melihat harga saham yang stabil dan meningkat setiap harinya (Merina Salama & Untu, 2019 dalam Deska 2022).

Bagi calon investor, nilai perusahaan harus diperhatikan. Manajemen harus berusaha untuk mengoptimalkan nilai perusahaan melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, karena setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dihasilkan dari penilaian spesifik yang dibuat oleh calon investor terhadap kinerja keuangan perusahaan. Setiap pemilik bisnis berusaha menunjukkan kepada publik bahwa mereka ingin mendapatkan modal eksternal untuk meningkatkan kegiatan produksi. Price Book Value (PBV) adalah ukuran nilai yang diberikan pasar kepada manajemen atau perusahaan terhadap kinerja pengelolaan keuangan perusahaan. Nilai perusahaan dapat mensejahterakan pemegang apabila harga saham meningkat (Amaliyah & Herwiyanti, 2020).

Rasio Price Book Value (PBV) menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan, maka PBV dipilih untuk digunakan sebagai ukuran nilai perusahaan. Rasio PBV menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio tersebut, maka semakin berhasil perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. Investor dapat mengetahui saham mana yang harganya wajar, undervalued, atau overvalued.

Untuk memberikan keuntungan bagi para pemegang sahamnya, setiap perusahaan pasti akan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Hal ini berkaitan dengan apa yang dilakukan dan dijalankan dalam manajemen keuangan. Menurut Hilal (2014), manajemen keuangan melakukan tiga fungsi utama yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Dengan kata lain, manajemen keuangan dapat mengatur dana untuk investasi tertentu berdasarkan keefektifannya atau bagaimana bisnis mengumpulkan dana untuk membiayai investasi atau pengeluaran secara efektif. Oleh karena itu, fungsi ini sangat penting untuk pengambilan keputusan keuangan (Fitiriawati et al., 2021).

Keputusan investasi yang diambil oleh perusahaan akan mempengaruhi nilainya, yang mungkin lebih tinggi atau lebih rendah. Semakin banyak investasi yang dilakukan di sebuah perusahaan, semakin besar laba atau pendapatan yang dihasilkan. Oleh karena itu, investor yang lebih besar ingin menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, sehingga meningkatkan nilainya (Oktavia & Nugraha, 2020). Menurut teori sinyal, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa depan. Hal ini dapat meningkatkan harga saham yang merupakan salah satu ukuran nilai perusahaan (Pamungkas dan Puspaningsih, 2013 dalam Amaliyah & Herwiyanti, 2020).

Perusahaan dapat memperoleh dana dari sumber internal dan eksternal. Pendanaan berasal dari dalam perusahaan, seperti laba ditahan, dan dari luar perusahaan, seperti menerbitkan utang atau saham. Menentukan sumber pendanaan adalah tugas yang sulit. Dalam menentukan sumber pendanaannya, perusahaan mempertimbangkan banyak hal, mulai dari masalah pajak hingga kemungkinan kebangkrutan. Karena bunga pinjaman yang dibayarkan kepada kreditur dapat dikecualikan dari pajak, maka perusahaan yang didanai dari utang akan membayar pajak lebih rendah daripada perusahaan yang didanai dari penerbitan saham. Di sisi lain, dividen kepada pemegang saham tidak dapat dikurangkan dari pajak karena tidak dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak. Sumber pendanaan dari penerbitan utang juga memiliki efek negatif, kreditur dapat mengajukan perusahaan untuk pailit jika perusahaan gagal membayar bunga atau pokok utang pada waktu yang telah disepakati. Sebaliknya, perusahaan tidak akan terancam bangkrut jika tidak membayar dividen kepada pemegang saham. Untuk

meningkatkan nilai perusahaan, sangat penting untuk menentukan sumber pendanaan terbaik (Bahrin et al., 2020).

Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuannya membayar dividen. Kemampuan membayar dividen ditentukan oleh kebijakan dividen, yang menentukan apakah laba yang dihasilkan perusahaan akan diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan sebagai laba ditahan. Besarnya dividen seharusnya mempengaruhi harga saham, apabila suatu dividen lebih tinggi maka harga saham cenderung meningkat sehingga nilai perusahaan juga meningkat, maka kemampuan membayar dividen juga besar, karena itu dividen yang sangat besar dapat meningkatkan nilai perusahaan (Oktavia & Nugraha, 2020).

Pertumbuhan jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 mengalami eskalasi setiap tahunnya. Pada tahun 2018 jumlahnya sebanyak 163 perusahaan, pada tahun 2019 sedikit meningkat dengan 184 perusahaan, tahun 2020 terus meningkat 196 perusahaan, tahun 2021 terus meningkat dengan 214 perusahaan dan pada tahun 2022 sangat meningkat signifikan sebesar 226 perusahaan. Dapat dilihat bahwa perusahaan manufaktur merupakan perusahaan mayoritas di Bursa Efek Indonesia. Namun banyaknya perusahaan manufaktur dengan kondisi perekonomian memicu adanya persaingan yang sangat kuat antara perusahaan manufaktur, persaingan ini tercermin agar perusahaan manufaktur dapat meningkatkan kinerja perusahaan demi mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatnya nilai perusahaan.

Sudah banyak penelitian yang menganalisis nilai perusahaan dimana hasil dalam penelitian tersebut ada yang sejalan dan ada juga yang bertentangan. Menurut Kartika Clara Kamparina Sinaga, Munasiron Miftah & Nunuk Tri Wahyuningtyas, (2020) mendapatkan hasil dalam penelitiannya bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Rieke Diah Delarosa Sarmin, Sri Hasnawatia dan Ahmad Faisol (2021) mendapatkan hasil dalam penelitiannya bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Hasbullah dan Agis Mutiara (2021) mendapatkan hasil dalam penelitiannya bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Elista Ardatiya, Ummi Kalsum dan Belliwati Kosim (2022) mendapatkan hasil dalam penelitiannya bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Dede Pramurza (2021) mendapatkan hasil dalam penelitiannya bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Ika Septiani dan Anita Wahyu Indrasti (2021) mendapatkan hasil dalam penelitiannya bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil yang tidak konsisten dari peneliti terdahulu menjadikan ketiga variabel independen tersebut menjadi menarik untuk dilakukan penelitian ulang. Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya karena menggunakan data terbaru, sehingga mampu merefleksikan situasi perusahaan saat ini yang sebenarnya.

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi subjek dalam penelitian ini. Pemilihan perusahaan manufaktur dikarenakan, dibandingkan dengan sektor lainnya, perusahaan manufaktur menempati porsi terbesar di Bursa Efek Indonesia. Sektor manufaktur diharapkan dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya karena merupakan sektor mayoritas. Situasi ini tentu saja akan menarik minat investor untuk mengamati perkembangan industri manufaktur dan menilai nilai perusahaan. Para pemegang saham mempertimbangkan nilai perusahaan sebelum menginvestasikan dana mereka. Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018) Metode Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022 sebanyak 226 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Beberapa kriteria yang termasuk dalam syarat agar bisa dijadikan sebagai sampel, antara lain perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022, perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada tahun 2022, perusahaan manufaktur yang membagikan dividen pada tahun 2022, dan perusahaan yang membagikan dividen terbesar pada tahun 2022.

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022	226
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahun 2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022	(9)
3.	Perusahaan manufaktur yang tidak membagikan dividen pada tahun 2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022	(118)
4.	Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian	(8)
5.	Perusahaan yang membagikan dividen terbesar pada tahun 2022 (Daftar 45 perusahaan teratas)	45

Statistik deskriptik digunakan untuk mendiskripsikan suatu data yang dapat dilihat dari bentuk rata-rata (mean), median, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Statistik deskriptif ditujukan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan daftar demografi responden.

Analisis regresi linear berganda adalah metode untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dengan alat bantu software SPSS 25. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan
a	= Konstanta
B	= Koefisien Regresi
X ₁	= Keputusan Investasi
X ₂	= Keputusan Pendanaan
X ₃	= Kebijakan Dividen
e	= Error (Kesalahan Residual)

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan dua metode pengujian yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov* dan analisis grafik. Pengujian dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 namun jika lebih kecil dari 0,05 maka model regresi tidak berdistribusi normal. Sedangkan pengujian dengan analisis grafik yaitu apabila titik-titik menyebar digaris diagonal dan mengikuti arah jalannya garis diagonal maka model regresi berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi pada model regresi yaitu dengan melihat nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat dikatakan model regresi terbebas dari multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinearitas. Suatu model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antar variabel bebas (independen).

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan analisa grafik *Scatterplot* yaitu apabila titik-titik menyebar tidak beraturan dan tidak membentuk suatu pola yang teratur serta titik-titik tersebut tersebar pada sumbu y diatas angka 0 dan dibawah angka 0 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Terbebas dari heteroskedastisitas merupakan model regresi yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Proses analisis data dalam penelitian ini yang berjumlah 15 data menggunakan IBM Statistic SPSS 25.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel penelitian dengan melihat nilai minimum, nilai maximum, rata-rata (mean) dan standar variabel dependen. Berikut hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini:

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan Investasi	45	.04	57.26	15.9350	11.94063
Keputusan Pendanaan	45	.14	3.58	.9045	.59136
Kebijakan Dividen	45	.01	1.70	.4680	.38502
Nilai Perusahaan	45	.38	44.86	3.1454	6.93858
Valid N (listwise)	45				

Sumber: SPSS 25 (diolah Peneliti, 2025)

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi memiliki nilai minimum data 0,04 dan nilai maximum data 57,26 dengan rata-rata data 15,9350 lebih besar dari standar deviasinya 11,94063. Selanjutnya untuk variabel keputusan pendanaan memiliki nilai minimum data 0,14 dan nilai maximum data 3,58 dengan rata-rata 0,9045 lebih besar dari standar deviasinya 0,59136.

Sedangkan untuk variabel kebijakan dividen memiliki nilai minimum data 0,01 dan nilai maximum data 1,70 dengan rata-rata data 0,4680 lebih besar dari standar deviasinya 0,38502. Kemudian untuk variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum data 0,38 dan nilai maximum data 44,86 dengan rata-rata data 3,1454 lebih kecil dari standar deviasinya 6,93858.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu variabel. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-8.896	1.448		-6.142	.000		
Keputusan Investasi	.108	.053	.186	2.048	.047	.931	1.075
Keputusan Pendanaan	8.201	1.035	.699	7.922	.000	.982	1.019
Kebijakan Dividen	6.206	1.622	.344	3.827	.000	.943	1.060

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: SPSS 25 (diolah Peneliti, 2025)

Hasil perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = -8.896 + 0,108X_1 + 8,201X_2 + 6,206X_3 + e$$

Dalam persamaan regresi linear berganda di atas, nilai konstanta sebesar -8,896 yang berarti bahwa jika variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen tidak ada atau bernilai nol, maka nilai perusahaan sebesar -8,896. Persamaan di atas juga dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Jika variabel keputusan investasi meningkat dengan asumsi keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tetap, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Dalam hal ini, jika keputusan investasi bertambah 1 poin maka nilai perusahaan bertambah 0,108.
- 2) Jika variabel keputusan pendanaan meningkat dengan asumsi keputusan investasi dan kebijakan dividen tetap, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Dalam hal ini, jika keputusan pendanaan bertambah 1 poin maka nilai perusahaan bertambah 8,201.
- 3) Jika variabel kebijakan dividen meningkat dengan asumsi keputusan investasi dan keputusan pendanaan tetap, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Dalam hal ini, jika kebijakan dividen bertambah 1 poin maka nilai perusahaan bertambah 6,206.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah residual yang di dapat memiliki distribusi normal atau tidak. Uji statistik ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan residul berdistribusi normal dan sebaliknya. Berikut hasil pengujian normalitas dalam penelitian ini:

Tabel 4. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.88352767
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.071
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

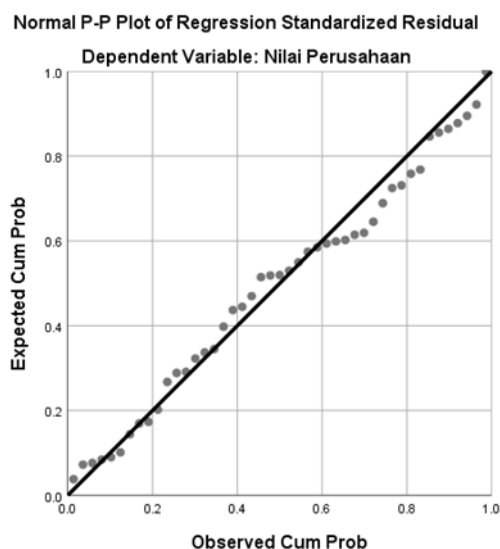
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: SPSS 25 (diolah Peneliti, 2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada *Kolmogorov-Smirnov* test adalah 0,200 lebih besar dari nilai ketetapan signifikan 0,05 maka disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Selain menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* test, uji normalitas dapat dilihat pada grafik p-plot berikut:



Gambar 1. Grafik P-Plot

Sumber: SPSS 25 (diolah Peneliti, 2025)

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa titik-titik di atas menyebar di sekitar garis p-plot yang berarti bahwa normalitas data terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variabel bebas. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Untuk melihat apakah terjadi multikolinearitas atau tidak dapat dilihat pada apabila *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-8.896	1.448		-6.142	.000		
Keputusan Investasi	.108	.053	.186	2.048	.047	.931	1.075
Keputusan Pendanaan	8.201	1.035	.699	7.922	.000	.982	1.019
Kebijakan Dividen	6.206	1.622	.344	3.827	.000	.943	1.060

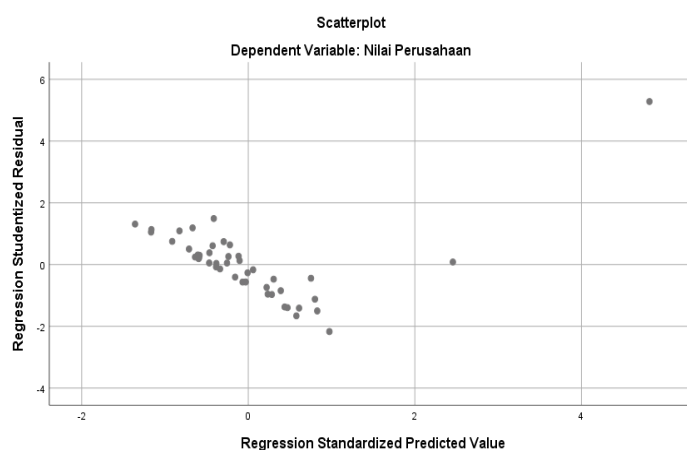
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: SPSS 25 (diolah Peneliti, 2025)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa semua variabel independent memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Suatu model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Untuk melihat apakah terjadi gejala heteroskedastisitas atau tidak, dapat dilihat pada gambar scatterplot.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: SPSS 25 (diolah Peneliti, 2025)

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik di atas berkumpul namun tidak membentuk suatu pola tertentu sehingga dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 6. Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.829 ^a	.687	.664	4.02310	1.319

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: SPSS 25 (diolah Peneliti, 2025)

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai *R Square* sebesar 0,687 atau 68,7% artinya 68,7% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen dalam penelitian ini, sedangkan sisanya 31,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan kriteria apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Berikut hasil uji parsial penelitian ini:

Tabel 7. Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-8.896	1.448		-6.142	.000		
Keputusan Investasi	.108	.053	.186	2.048	.047	.931	1.075
Keputusan Pendanaan	8.201	1.035	.699	7.922	.000	.982	1.019
Kebijakan Dividen	6.206	1.622	.344	3.827	.000	.943	1.060

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: SPSS 25 (diolah Peneliti, 2025)

Dari tabel di atas dapat dilihat, variabel keputusan investasi terhadap variabel nilai perusahaan memiliki nilai signifikansi $0,047 < 0,05$ dengan koefisien regresi positif 2,048 artinya variabel keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan atau hipotesis 1 diterima.

Selanjutnya variabel keputusan pendanaan terhadap variabel nilai perusahaan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan koefisien regresi positif 7,922 artinya variabel keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan atau hipotesis 2 diterima.

Kemudian untuk variabel kebijakan dividen terhadap variabel nilai perusahaan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan koefisien regresi positif 3,827 artinya variabel kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan atau hipotesis 3 diterima.

Pembahasan

1. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan hal ini dilihat dari nilai signifikan 0,047 lebih kecil dari nilai signifikan ketentuan 0,05 dengan koefisien regresi positif 2,048. Adanya pengaruh positif keputusan investasi terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa semakin banyak peluang investasi, maka semakin banyak investor yang akan menanamkan modalnya. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan, yang berarti dapat mensejahterakan seluruh pemegang saham sehingga mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan investasi dalam penelitian ini diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER) nilai PER yang tinggi menunjukkan prospek pertumbuhan yang baik dan risiko yang rendah, yang memungkinkan perusahaan menghasilkan laba atau keuntungan di masa depan. Semakin tinggi PER suatu saham semakin tinggi juga nilai perusahaan yang mengartikan bahwa investasi di perusahaan juga tinggi dan menunjukkan sinyal pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rieke Diah Delarosa Sarmin, Sri Hasnawati dan Ahmad Faisol (2021), Elista Ardatiya, Ummi Kalsum dan Belliwati Kosim (2022), Erika Natasya Septiani dan Nur Handayani (2023) yang juga menemukan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan hal ini dilihat dari nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan ketentuan 0,05 dengan koefisien regresi positif 7,922. Adanya pengaruh positif keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa apabila keputusan pendanaan naik sebesar satu poin maka nilai perusahaan juga akan naik. Sehingga apabila hutang yang dimiliki suatu perusahaan besar, maka akan memberikan sinyal positif kepada nilai perusahaan. Keputusan pendanaan yang baik hanya mampu meningkatkan nilai perusahaan bila keputusan pendanaan tersebut mampu menurunkan resiko perusahaan. Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diukur dengan *Debt Equity Ratio* (DER), yaitu rasio antara total hutang perusahaan dengan modal sendiri (ekuitas). Jadi, ketika jumlah DER meningkat maka nilai perusahaan (PBV) juga akan meningkat karena jumlah hutang dapat membantu manajemen dalam operasi perusahaan. Akhirnya investor berpikir bahwa peningkatan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Wardani Bakri Katti (2020), Kartika Clara Sinaga, Munasiron Miftah dan Nunuk Tri Wahyuningtyas, (2020), Elista Ardatiya, Ummi Kalsum dan Belliwati Kosim (2022) yang juga menemukan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan hal ini dilihat dari nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan ketentuan 0,05 dengan koefisien regresi positif 3,827. Adanya pengaruh positif kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa Investor percaya bahwa mendapatkan pendapatan dari pembayaran dividen saat ini lebih aman. Selain itu, pembayaran dividen yang tinggi kepada pemegang saham perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada investor dan calon investor, sehingga harga saham naik karena jumlah dividen yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan. Oleh karena itu, perusahaan harus mengoptimalkan kebijakan dividen untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Semakin tinggi dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham, maka kinerja perusahaan akan dianggap baik, sehingga penilaian terhadap perusahaan tersebut akan membaik yang dapat tercermin dari tingkat harga saham perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Septiani dan Anita Wahyu Indrasti (2021) Sherly Nanda Putri Andivi dan Mia Ika Rahmawati (2022), Diah Hidayati dan Harlina Meidiaswati (2024) yang juga menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan atau hipotesis 1 diterima. Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan atau hipotesis 2 diterima. Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan atau hipotesis 3 diterima.

Keterbatasan

Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun tertentu, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi ke sektor industri lainnya. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen, sementara faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap nilai perusahaan tidak diperhitungkan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan, yang bergantung pada keakuratan dan kelengkapan informasi yang tersedia. Periode penelitian yang relatif singkat dapat mempengaruhi hasil penelitian, karena tidak memperhitungkan dinamika perubahan ekonomi dalam jangka panjang.

Implikasi Penelitian

Bagi Investor: Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi, khususnya dalam menilai pentingnya keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Bagi Manajemen Perusahaan: Manajemen dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai dasar dalam merumuskan strategi investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen guna meningkatkan nilai perusahaan. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian mendatang dengan menambahkan variabel lain atau memperluas cakupan sektor industri untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Bagi Regulator: Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh otoritas keuangan dan regulator pasar modal dalam merancang kebijakan yang mendukung stabilitas dan pertumbuhan perusahaan di pasar modal

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh keputusan investasi, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51.
- Andivi, S. N. P., & Rahmawati, M. I. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(9).
- Ardatiya, E., Kalsum, U., & Kosim, B. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 3(2), 71–82.
- Bahrin, M. F., Tifah, T., & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh keputusan pendanaan, keputusan

- investasi, kebijakan dividen, dan arus kas bebas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 263–276.
- Deska, E. P. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Pemediasi. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 7(3), 240–250.
- Erviana, M. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 9(2).
- Fitiriawati, F. D., Wulandari, R., & Sari, A. R. (2021). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 9(1).
- Hasbullah, H., & Mutiara, A. (2021). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar pada BEI tahun 2015-2019. *Business and Entrepreneurship Journal (BEJ)*, 2(1).
- Hidayati, D., & Meidiaswati, H. (2024). Pengaruh Intensitas R&D, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 622–635.
- Husna, R., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(1).
- Kalsum, U., & Oktavia, Y. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 39–52.
- Katti, S. W. B. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL EKOMAKS Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1), 30–38.
- Kusaendri, D. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi*. Universitas Putra Bangsa.
- Oktavia, D., & Nugraha, N. M. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Computech & Bisnis (e-Journal)*, 14(1), 1–9.
- Pramurza, D. (2021). Pengaruh Kebijakan Deviden Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018. *Journal of Applied Accounting and Business*, 3(1), 33–40.
- Sarif, U., & Suprajitno, D. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(2), 239–250.
- Sarmin, R. D. D., Hasnawati, S., & Faisol, A. (2021). Pengaruh keputusan investasi, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JBM)*, 141–161.
- Septiani, E. N., & Handayani, N. (2023). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(5).
- Septiani, I., & Indrasti, A. W. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 71–88.
- Sinaga, K. C. K., Miftah, M., & Wahyuningtyas, N. T. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)*, 1, 960–972.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.